

EFEKTIVITAS SANKSI ADAT DALAM MENGATASI KREDIT MACET PADA LPD DESA PEMARON KECAMATAN BULELENG KABUPATEN BULELENG

OLEH:

PUTU CRIS DANDY KHARISMAWAN PUTRA

NIM 2117051077

ABSTRAK

Ekonomi kelembagaan telah berkembang menjadi pendekatan utama dalam memahami dinamika sosial dan ekonomi, terutama dalam mengatasi permasalahan yang tidak dapat diselesaikan oleh teori ekonomi klasik. Fokus utama ekonomi kelembagaan adalah peran institusi formal dan informal dalam mengatur perilaku individu dan kelompok. Dalam sektor keuangan, keberadaan lembaga formal, semi-formal, dan informal berperan penting dalam membentuk pola interaksi ekonomi masyarakat, baik di pedesaan maupun perkotaan. Salah satu contoh implementasi ekonomi kelembagaan adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pamaron yang berperan sebagai institusi keuangan lokal dalam mendukung ekonomi masyarakat. Namun, permasalahan kredit macet menjadi tantangan yang dihadapi oleh lembaga ini, dengan tingkat kredit macet mencapai 6,38% dari total penyaluran kredit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sanksi adat, khususnya larangan nunas tirta, dalam mengatasi kredit macet di LPD Desa Pamaron. Sanksi adat ini digunakan sebagai mekanisme sosial untuk meningkatkan kepatuhan nasabah dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji dampak sosial dan psikologis yang ditimbulkan oleh penerapan sanksi tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan teoritis mengenai peran sanksi adat dalam manajemen kredit serta manfaat praktis bagi pengelola LPD dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kredit dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan desa.

Kata Kunci : Ekonomi Kelembagaan, LPD, Kredit Macet

**THE EFFECTIVENESS OF TRADITIONAL SANCTIONS IN
OVERCOMING BAD CREDIT IN THE LPD OF PEMARON VILLAGE,
BULELENG DISTRICT, BULELENG DISTRICT**

BY:

PUTU CRIS DANDY KHARISMAWAN PUTRA

NIM 2117051077

ABSTRACT

*Institutional economics has developed into a major approach in understanding social and economic dynamics, especially in overcoming problems that cannot be resolved by classical economic theory. The main focus of institutional economics is the role of formal and informal institutions in regulating individual and group behavior. In the financial sector, the existence of formal, semi-formal, and informal institutions plays an important role in shaping patterns of community economic interaction, both in rural and urban areas. One example of implementing institutional economics is the Pamaron Village Credit Institution (LPD), which acts as a local financial institution in supporting the community economy. However, the problem of bad credit is a challenge faced by this institution, with the level of bad credit reaching 6.38% of the total credit distribution. This research aims to analyze the application of customary sanctions, especially the *nunas tirta ban*, in dealing with bad credit in the Pamaron Village LPD. These customary sanctions are used as a social mechanism to increase customer compliance in fulfilling their obligations. Apart from that, this research also examines the social and psychological impacts caused by the implementation of these sanctions. It is hoped that the research results will provide theoretical insight into the role of customary sanctions in credit management as well as practical benefits for LPD managers in increasing the effectiveness of credit management and community trust in village financial institutions.*

Keywords: *Institutional Economics, LPD, Bad Credit*